

Revitalisasi Sastra Berbasis Kearifan Lokal Melalui Pelatihan Usaha *Tas Jinjing Kata* Untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2023

Patrisia Cuesdeyeni ¹, Albertus Purwaka ², Misnawati ³, Syarah Veniaty ⁴, Yulina Mingvianita ⁵, Wihadi Admojo ⁶

¹⁻⁵Universitas Palangka Raya, ⁶ UIN Raden Mas Said Surakarta
Jalan Yos Sudarso

Email: patrisia.cuesdeyeni@fkip.upr.ac.id¹, albertus.purwaka@fkip.upr.ac.id²,
misnawati@pbsi.upr.ac.id³, syarahveniaty@fkip.upr.ac.id⁴,
yulinamingvianita@fkip.upr.ac.id⁵, wihadi.admojo@staff.uinsaid.ac.id⁶

Abstract. *One of the goals of entrepreneurship education at the tertiary level is to mold students into someone who is good at finding business opportunities according to the field they are in. As well as making this opportunity a new job field. However, the problem faced by students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program, FKIP, UPR is the lack of skills and creative ideas related to self-development towards independent entrepreneurship. Learning in the Entrepreneurship course is limited to theory and developing theory into a design or design of entrepreneurial activities in the form of a proposal. Therefore, real practice is needed which involves students directly in related entrepreneurship (management and production processes) of a business. The purpose of this service activity is; 1) to increase the interest of students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program in entrepreneurship, 2) to increase the understanding of students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program regarding the management of the Tas Jinjing Kata business, and 3) to maintain literature based on Central Kalimantan local wisdom by students Indonesian Language and Literature Education Study Program in entrepreneurship. The method used in this community service activity is a process method which includes three stages, namely; 1) preparation, 2) implementation and 3) evaluation. The results of this community service activity are: 1) Implementation of entrepreneurship socialization activities for students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program, 2) implementation of training and mentoring activities for the Word Tote Bag business through structured stages, 3) Tas Jinjing Kata products, and 4) media accounts social media as a means of product publication. Based on the results of the activity, it can be concluded that entrepreneurship training and mentoring activities are able to develop students' creative ideas and provide basic knowledge about the management of a business product.*

Keywords: *literary revitalization, entrepreneurship, Tas Jinjing Kata*

Abstrak. Salah satu tujuan pendidikan kewirausahaan di tingkat perguruan tinggi adalah membentuk mahasiswa menjadi seseorang yang pandai menemukan peluang bisnis sesuai bidang yang digelutinya. Serta menjadikan peluang tersebut sebagai suatu lapangan pekerjaan baru. Akan tetapi, permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, UPR adalah kurang maksimalnya keterampilan dan ide-ide kreatif terkait dengan pengembangan diri ke arah kemandirian berwirausaha. Pembelajaran pada mata kuliah Kewirausahaan sebatas teori dan mengembangkan teori menjadi rancangan atau desain kegiatan berwirausaha dalam bentuk proposal. Oleh sebab itu, diperlukan praktik nyata yang melibatkan mahasiswa secara langsung dalam berwirausaha terkait (manajemen dan proses produksi) suatu usaha. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah; 1) untuk meningkatkan minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam berwirausaha, 2) untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia terkait manajemen pengelolaan usaha *Tas Jinjing Kata*, dan 3) untuk mempertahankan sastra berbasis kearifan lokal Kalimantan Tengah oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam berwirausaha. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini merupakan metode proses yang meliputi tiga tahap, yakni; 1) persiapan, 2) pelaksanaan dan 3) evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian ini berupa: 1) Terlaksananya kegiatan sosialisasi kewirausahaan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2) terlaksananya kegiatan pelatihan dan pendampingan usaha *Tas Jinjing Kata* melalui tahapan yang terstruktur, 3) produk *Tas Jinjing Kata*, dan 4) akun media sosial sebagai sarana publikasi produk. Berdasarkan hasil kegiatan, dapat

disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan kewirausahaan mampu mengembangkan ide-ide kreatif mahasiswa dan membekali pengetahuan dasar tentang manajemen suatu produk usaha.

Kata kunci: revitalisasi sastra, kewirausahaan, tas jinjing kata

PENDAHULUAN

Pendidikan kewirausahaan akan mendorong para pelajar dan mahasiswa agar memulai mengenali dan membuka usaha atau berwirausaha. Pola pikir yang selalu berorientasi menjadi karyawan diputarbalik menjadi berorientasi untuk mencari karyawan. (Endang, 2010, h. 10). Pendidikan kewirausahaan juga menjadikan mahasiswa menjadi seseorang yang pandai menemukan peluang bisnis sesuai bidang yang digelutinya serta kemudian menjadikan hal tersebut sebagai suatu lapangan pekerjaan baru.

Sebagai landasan permasalahan yang dihadapi oleh mitra II kegiatan (mahasiswa), tim pengabdian kepada masyarakat melakukan survei lapangan dengan cara menyebarkan angket secara daring melalui *google form*. Angket disebarakan kepada mahasiswa semester IV dan VI pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Palangka Raya tahun 2023. Tim menyusun beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh mitra kegiatan terkait kegiatan berwirausaha. Berdasarkan hasil angket, terlihat bahwa minat mahasiswa semester IV dan VI pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2023 untuk mulai merintis suatu usaha dapat dikategorikan *cukup tinggi* seperti pada diagram lingkaran berikut.

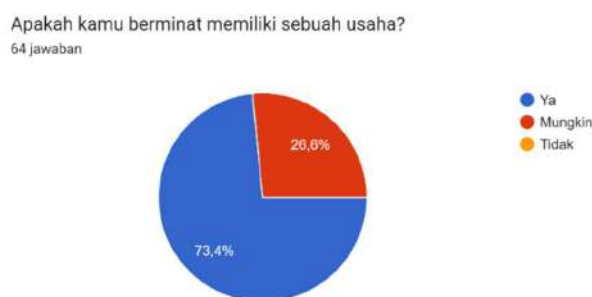


Diagram 1. Minat mahasiswa PBSI untuk memiliki sebuah usaha
(Angket Minat Mahasiswa, 2023)

Sebanyak 47 dari 64 mahasiswa atau sekitar 73,4% menjawab *ya* atau berminat untuk memiliki usaha sendiri. Kemudian, sebanyak 17 dari 64 mahasiswa atau sekitar 26,6% menjawab *mungkin*. Dari diagram lingkaran tersebut, tidak ditemukan mahasiswa yang menjawab *tidak* terkait minat untuk memiliki atau memulai suatu usaha.

Hal lain yang ditemukan setelah tim pengabdian menyebarkan angket ialah terdapat 10 mahasiswa atau sekitar 15,6% yang telah mulai merintis usaha. Usaha tersebut didominasi di dunia kuliner dan pakaian. Sedangkan terdapat 54 mahasiswa atau sekitar 84,4% yang tidak memiliki usaha. Hal ini terlihat dalam diagram berdasarkan angket tersebut.

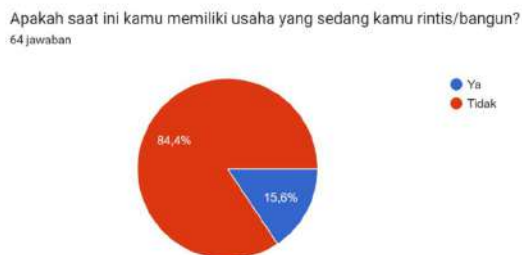


Diagram 2. Mahasiswa PBSI yang telah memiliki sebuah usaha
(Angket Minat Mahasiswa, 2023)

Berdasarkan perbandingan diagram 1 dan 2 dari angket yang telah disebar, secara sederhana dapat dikatakan bahwa pada dasarnya hampir seluruh mitra sasaran tertarik dan memiliki minat berwirausaha. Akan tetapi, hanya sedikit dari mitra sasaran yang berani untuk merintis usahanya.

Selain itu, tim pengabdian menemukan fakta bahwa mahasiswa semester IV dan VI pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2023 yang memilih opsi *mungkin pada pertanyaan berminat atau tidak untuk memiliki sebuah usaha* disebabkan karena pertimbangan beberapa faktor seperti;

1. Belum mengerti cara memulai dan mengelola usaha
2. Belum memiliki modal yang cukup
3. Masih memiliki keraguan terkait fokus jenis usaha

Dari analisis situasi tersebut, tim pengabdian menemukan bahwa terdapat minat yang tinggi untuk berwirausaha di kalangan mahasiswa Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, UPR. Akan tetapi, hanya sedikit mahasiswa yang berani memulai untuk berwirausaha. Sebagian besar lainnya, masih memiliki beragam pertimbangan yang didominasi oleh tiga faktor di atas. Dengan kata lain, permasalahan yang dihadapi mahasiswa PBSI terkait berwirausaha adalah *perlunya pelatihan dan pendampingan kewirausahaan*. Kegiatan seperti itu yang nantinya akan semakin meningkatkan minat dan keberanian mereka untuk mulai berwirausaha.

Minat berwirausaha adalah kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan untuk menanggung macam-macam risiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan dari belajar yang dialaminya (Fu'adi, 2009). Oleh sebab itu, perlu disadari bahwa *minat* terhadap sesuatu, tidak terkecuali berwirausaha, dapat dikatakan sebagai modal dasar. Untuk menindaklanjuti serta mewujudkannya, orang tersebut harus mampu mempersiapkan, mempertimbangkan segala risiko, keuntungan laba-rugi, memulainya serta terus belajar.

Tidak terlepas dari keilmuan yang melatarbelakangi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang berada dalam lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Notabenehnya dipersiapkan sebagai calon-calon pendidik di masa depan. Hal tersebut bukanlah menjadi alasan bahwa mahasiswa Prodi PBSI tidak mampu merintis suatu usaha. Justru dengan latar keilmuan yang dimilikinya, setiap mahasiswa tidak terkecuali mahasiswa PBSI dituntut untuk mampu menemukan peluang-peluang bisnis di sekitarnya sesuai lingkup keilmuan. Dengan kata lain, mahasiswa dituntut untuk mampu mengolaborasikan ilmu Bahasa dan sastra dalam dunia industri kreatif tersebut. (Hilaliyah, 2017)

Salah satu usaha/bisnis yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan kemampuan sesuai dengan bidang ilmu mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia adalah usaha *Tas Jinjing Kata* atau *Tas Jinjing Kata-Kata*. Usaha ini memang bukan tergolong jenis baru di Indonesia. Hal ini dikarenakan telah ada beberapa *brand* terdahulu yang serupa dan telah berkembang pesat di Indonesia. Akan tetapi, pada umumnya *brand* tersebut lebih banyak memproduksi *kaus/baju kata-kata* seperti *Joger* dari Bali (Home Joger Pabrik Kata-Kata, n.d.), *Dagadu Djokdja* dari D.I. Yogyakarta (Home Dagadu Djokdja, n.d.) atau *Loetju* dari Semarang (Home Loetju, n.d.). Beberapa *brand* tersebut secara khas memproduksi kaus bertuliskan kata-kata berbahasa daerah atau menampilkan kartun ikon kota tersebut.



Gambar 1

Tas Berpantun (Mega, 2013)



Gambar 2

Tas Jinjing Kata (Tas Wanita, n.d.)

Dengan dasar ilmu sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, mitra sasaran dapat memanfaatkan kemampuannya menulis sastra berbasis kearifan lokal Kalimantan Tengah dalam produksi *Tas Jinjing Kata* tersebut nantinya. Akan tetapi, karena keterbatasan ruang untuk pencetakan pada tiap-tiap tas, kata-kata yang ditampilkan dapat berupa pantun atau kutipan puisi berbahasa Dayak atau kutipan-kutipan cerita rakyat Kalimantan Tengah. Karena, seperti pada umumnya, sastra lokal/sastra rakyat sarat dengan nilai-nilai Pendidikan karakter.

Pendidikan karakter identik dengan sikap dan perilaku mulia yang sangat dibutuhkan dalam perkembangan peserta didik. Kualitas pemahaman peserta didik dalam mengapresiasi cerita rakyat akan membentuk karakter berdasarkan perspektif kearifan lokal dan budaya daerahnya (Endraswara, 2013). Oleh sebab itu, sebagai kaum intelektual, mahasiswa sebenarnya mengemban tugas untuk menjaga dan mewariskan beragam kearifan lokal di daerahnya masing-masing.

Berdasarkan paparan temuan fakta di lapangan, tim pengabdian mengagas suatu pelatihan usaha *Tas Jinjing Kata* yang nantinya tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Akan tetapi, tujuan lainnya adalah untuk merevitalisasikan beragam jenis sastra berbasis kearifan lokal Kalimantan Tengah melalui produksi *Tas Jinjing Kata* tersebut. Oleh karena itu, tim melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul, *'Revitalisasi Sastra Berbasis Kearifan Lokal melalui Pelatihan Usaha 'Tas Jinjing Kata' untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Tahun 2023'*.

METODE

Adapun metode Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan ini sebagai berikut:

1. Persiapan

- a. Penyusunan draf kegiatan
- b. Survei lokasi pengabdian sekaligus melakukan koordinasi awal dengan pihak lokasi magang.
- c. Penyebaran angket secara daring melalui *google form* terkait minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- d. Penulisan proposal pengabdian
- e. Pengajuan proposal pengabdian
- f. Pengurusan izin pengabdian
- g. Menyusun jadwal kegiatan pelaksanaan kegiatan pengabdian

2. Kegiatan Tahap I: Sosialisasi terkait kegiatan Pengabdian

- a. Persiapan materi sosialisasi
- b. Persiapan lokasi sosialisasi
- c. Pengurusan administrasi kegiatan sosialisasi
- d. Pelaksanaan sosialisasi

3. Kegiatan Tahap II: Magang di Lokasi Percetakan/Sablon Kaus

- a. Menyampaikan izin secara tertulis pelaksanaan kegiatan pengabdian
- b. Mengordinasikan kembali jadwal dan rencana kegiatan
- c. Pelaksanaan kegiatan magang
 - 1) Pendampingan terkait manajemen pengelolaan usaha sablon kaus
 - 2) Pendampingan dan praktik terkait pembuatan *Tas Jinjing Kata*

4. Evaluasi

- a. Mengukur keberhasilan kegiatan pelatihan dan pendampingan
- b. Mengukur kelayakan produk hasil pelatihan dan pendampingan

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan Pengabdian

Hasil kegiatan pengabdian sebagai berikut:

1. Terlaksananya kegiatan sosialisasi kewirausahaan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
2. Terlaksananya kegiatan pelatihan dan pendampingan usaha *Tas Jinjing Kata* melalui tahapan yang terstruktur.

3. Produk *Tas Jinjing Kata*.
4. Akun media sosial sebagai sarana publikasi produk.

B. Pembahasan Hasil Kegiatan Pengabdian

Pembahasan dari hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan oleh tim, sebagai berikut:

1. Kegiatan Sosialisasi Kewirausahaan

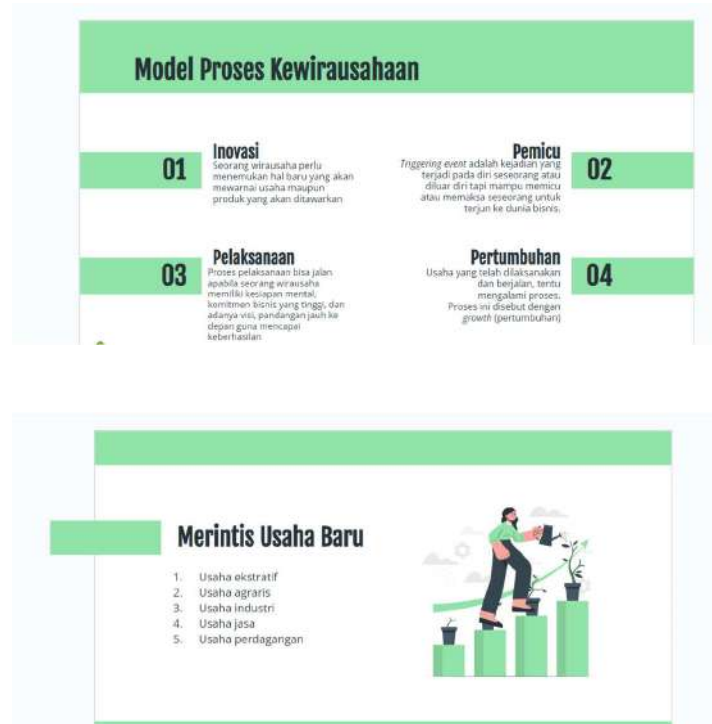
Kegiatan pertama yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah melaksanakan sosialisasi kewirausahaan. Sosialisasi dilakukan pada hari Jumat, 4 Agustus 2023 di ruang F1, gedung F Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, UPR. Mahasiswa yang hadir dalam kegiatan sosialisasi tersebut merupakan mahasiswa angkatan 2020 yang telah menempuh mata kuliah Kewirausahaan.



Gambar 3: Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Kewirausahaan



Gambar 4: Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Kewirausahaan



Gambar 5: Beberapa selandia materi sosialisasi kewirausahaan

Tujuan kegiatan sosialisasi kewirausahaan ini sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kembali pemahaman mahasiswa terkait dasar-dasar untuk memulai berwirausaha
- b. Memperkenalkan beragam alternatif pilihan usaha yang dapat dirintis kecil-kecilan
- c. Membekali mahasiswa dengan strategi dan trik membaca minat pasar dalam bisnis
- d. Memberikan ruang bagi mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya sedini mungkin dan terbimbing
- e. Memperkenalkan mahasiswa pada usaha *tas jinjing kata*
- f. Mempersiapkan mahasiswa mengikuti pelatihan dan pembinaan usaha *tas jinjing kata*

Selama kegiatan sosialisasi kewirausahaan ini pula, tim pengabdian mengomunikasikan dengan mahasiswa terkait persiapan pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan usaha *tas jinjing kata* yang secara terjadwal akan dilaksanakan di Toko Syailendra selaku mitra I. Adapun persiapan yang dilakukan pada akhir kegiatan sosialisasi sebagai berikut:

- a. Tim pengabdian menyampaikan teknis kegiatan pelatihan dan pendampingan usaha *tas jinjing kata*
 - b. Tim pengabdian menyampaikan hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh mahasiswa sebelum mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan usaha *tas jinjing kata*, seperti; 1) penulisan pantun atau puisi berbahasa daerah, dan; 2) pembuatan desain tulisan pada tas jinjing kata
 - c. Tim pengabdian kembali berkoordinasi dengan mitra I (Toko Syailendra) terkait ketetapan waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan usaha *tas jinjing kata*.
- 2. Terlaksananya kegiatan pelatihan dan pendampingan usaha *Tas Jinjing Kata* melalui tahapan yang terstruktur**

Setelah kegiatan sosialisasi kewirausahaan ini dilaksanakan oleh tim, kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan usaha *tas jinjing kata* yang dilaksanakan di Toko Syailendra yang dilaksanakan selama 6 hari pada tanggal 7 s.d. 12 Agustus 2023.



Gambar 6. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Usaha Tas Jinjing Kata

Adapun rincian kegiatan pelatihan dan pendampingan usaha *tas jinjing kata* ini sebagai berikut:

a. Hari Senin, 7 Agustus 2023 (Hari Pertama)

1. Tim beserta mahasiswa mengunjungi Toko Syailendra



Gambar 7. Kunjungan pertama di lokasi mitra I, Toko Syailendra

2. Peserta kegiatan pelatihan dan pendampingan usaha *tas jinjing kata* mendapatkan materi terkait sistem manajemen suatu produk usaha oleh Bu Citra (mitra I, Toko Syailendra).
 3. Peserta kegiatan pelatihan dan pendampingan usaha *tas jinjing kata* mendapatkan materi terkait usaha percetakan atau sablon.
 4. Diskusi antara mitra I (Toko Syailendra) dan mitra II (mahasiswa).
- b. Hari Selasa, 8 Agustus 2023 (Hari Kedua)**

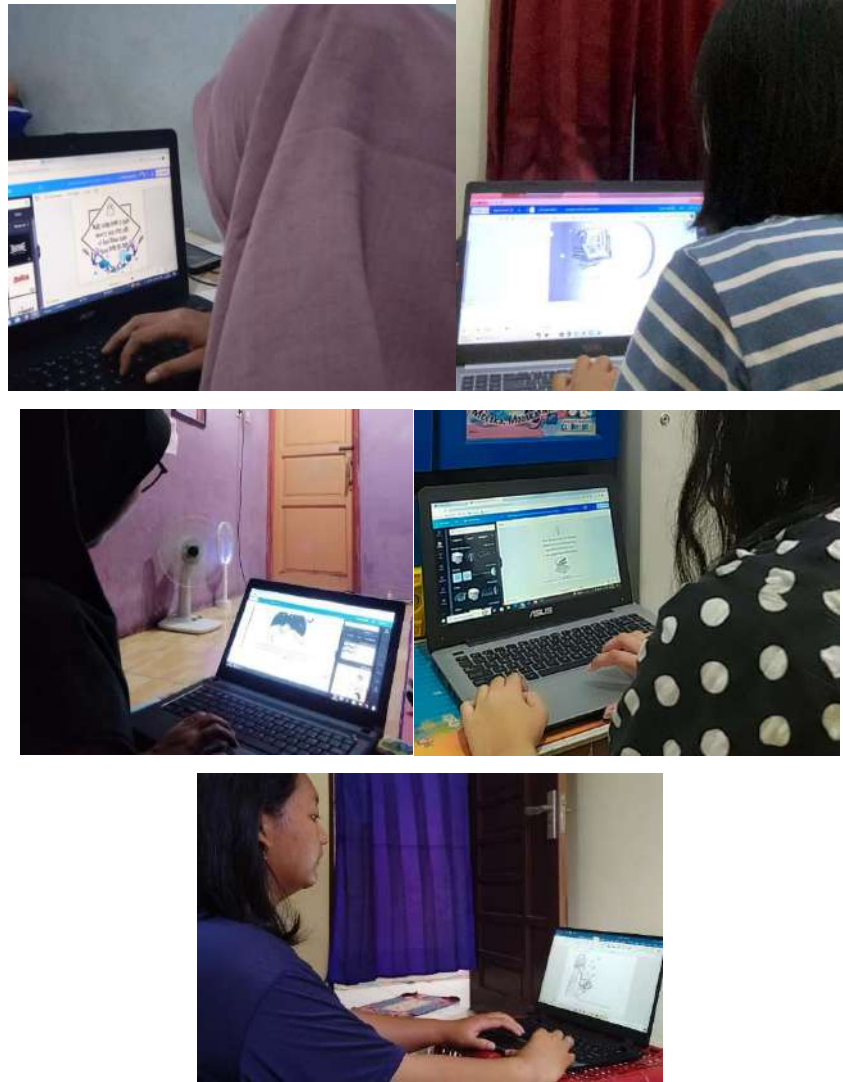
Pada hari kedua kunjungan ke lokasi mitra I, tim pengabdian dan mahasiswa diajak berkeliling lokasi dan mitra I memperkenalkan alat-alat percetakan/sablon yang digunakan.

c. Hari Rabu, 9 Agustus 2023 (Hari Ketiga)

Pada hari ketiga kunjungan ke lokasi mitra I, mitra I mengarahkan peserta pelatihan dan pendampingan usaha *tas jinjing kata* untuk membuat desain kata-kata untuk tas jinjing. Mitra I juga memberikan beberapa contoh desain dan aplikasi yang digunakan untuk membuat desain.

d. Hari Kamis, 10 Agustus 2023 (Hari Keempat)

Hari keempat, peserta pelatihan dan pendampingan usaha *tas jinjing kata* membuat desain kata-kata untuk tas jinjing sesuai dengan: a) pantun atau puisi singkat berbahasa daerah yang telah dikoordinasikan dengan tim pengabdian, dan; b) desain yang diarahkan oleh mitra I (Toko Syailendra).



Gambar 8. Proses desain kata-kata oleh mahasiswa

Berikut hasil desain kata-kata berupa pantun atau puisi singkat berbahasa daerah karya mahasiswa peserta pelatihan dan pendampingan usaha *tas jinjing kata*:



Rerew mudi teka kabun
Nyawat ninung ani sanggar
Amun tulat hamen iyalah ulun
Ada ang sangkal piajar

Gambar 9. Desain kata-kata oleh mahasiswa



Gambar 10. Desain kata-kata oleh mahasiswa

e. Hari Jumat, 11 Agustus 2023 (Hari Kelima)

Hari kelima, tim pengabdian dan peserta pelatihan dan pendampingan usaha *tas jinjing kata* Kembali mengunjungi lokasi mitra I (Toko Syailendra). Adapun kegiatan pada hari kelima ini adalah *lay-out* desain yang telah dibuat oleh peserta pada hari sebelumnya. Tim mitra I mengajarkan peserta kegiatan cara melakukan *lay-out* pada suatu desain. *Lay-out* atau pengaturan tata letak merupakan tahap pertama dalam proses pencetakan *Tas Jinjing Kata*.



Gambar 11. Penjelasan Proses *lay-out* oleh mitra I



Gambar 12. Penjelasan Proses *lay-out* oleh mitra I



Gambar 13. Hasil *lay-out* tas jinjing kata

f. Hari Jumat, 12 Agustus 2023 (Hari Keenam)

Hari keenam, tim pengabdian dan peserta pelatihan dan pendampingan usaha *tas jinjing kata* mengikuti proses pencetakan *Tas Jinjing Kata* dengan desain yang telah di-*lay-out* pada hari sebelumnya. Adapun tahapan dari proses pencetakan sebagai berikut:

1) Pencetakan desain pada stiker

Pada tahap ini, tim beserta peserta mengamati proses pencetakan oleh salah satu staf mitra I (Toko Syailendra).

2) Pengguntingan cetakan desain

Tahap selanjutnya adalah pengguntingan hasil cetak desain. Pada tahap ini, peserta pelatihan dan pembinaan mencoba secara langsung prosesnya.



Gambar 14. Proses pengguntingan hasil cetak desain

3) Penge-*press*-an hasil cetak pada tas jinjing

Pada tahap ini, tim pengabdian dan peserta diperlihatkan cara penge-*press*-an sebuah desain pada media yang akan digunakan. Setelah itu, staf mitra I mempersilakan tim pengabdian dan peserta untuk mencoba melakukan penge-*press*-an secara langsung.

4) Proses pengeringan desain yang telah di-*press*-kan pada media yang digunakan. Proses ini membutuhkan waktu kurang lebih 30 menit.

5) Proses pengelupasan lapisan stiker pada desain yang telah di-*press*-kan pada media yang digunakan.

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dalam proses pencetakan *printing*. Setelah menunggu sekitar 30 menit, desain yang dicetak pada kertas sejenis stiker dan telah di-*press*-kan pada media yang digunakan dapat dilepaskan.



Gambar 15. Proses pengelupasan lapisan stiker pada desain yang telah di-*press*-kan pada media yang digunakan

Setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan usaha *tas jinjing kata* yang dilaksanakan di Toko Syailendra, peserta memperoleh hal-hal sebagai berikut:

- a. Pengetahuan tentang cara manajemen suatu usaha.

- b. Pengetahuan tentang proses pencetakan/sablon yang dapat menjadi salah satu jenis usaha yang akan digeluti oleh mahasiswa suatu saat nanti.
- c. Pengalaman nyata menghasilkan suatu produk. Hal ini didasarkan bahwa selama kegiatan pelatihan dan pendampingan usaha *tas jinjing kata*, mitra II (mahasiswa) dilibatkan secara langsung dalam tiap prosesnya.
- d. Kesadaran diri untuk merevitalisasikan kearifan lokal (dalam hal ini sastra lokal) menjadi salah satu wujud produk usaha.

3. Produk *Tas Jinjing Kata*

Salah satu wujud nyata pelaksanaan pengabdian ini adalah produk *Tas Jinjing Kata* yang didesain oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, UPR dan dicetak selama proses kegiatan pelatihan dan pendampingan berlangsung di lokasi mitra I (Toko Syailendra).

Berikut beberapa dokumentasi produk yang dihasilkan:



Gambar 16. Tim Pengabdian, Mitra I dan Mitra II berfoto dengan produk *Tas Jinjing Kata*





Gambar 17. Mitra II berfoto dengan produk Tas Jinjing Kata



Gambar 18. Mitra II berfoto dengan produk Tas Jinjing Kata

SIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil dan pembahasan kegiatan, maka dapat disimpulkan hal-ha berikut:

1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia memiliki gambaran atau rencana pada jenis usaha yang nantinya akan dirintis setelah mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan usaha *Tas Jinjing Kata*.

2. Mahasiswa mampu membuat rancangan produk usaha yang akan dirintis, seperti membuat desain kata-kata untuk *Tas Jinjing Kata*.
3. Mahasiswa mampu menentukan strategi pemasaran yang efektif setelah mendapatkan materi selama kegiatan.
4. Mampu menulis jenis sastra bertema kearifan lokal Kalimantan Tengah yang menjadi bagian dari desain *Tas Jinjing Kata*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryaningtyas, A. T., Subrata, G., Palupiningyas, D., & Rahayu, E. (2023). Pelatihan Pembuatan Cinderamata Khas Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dusun Ngaduman. *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 21-24.
- Angket Minat Mahasiswa. (2023, Mei 18). Retrieved Mei 2023, 2023, from Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya Tahun 2023: <https://docs.google.com/forms/d/1Gu1FU3M-Rke849z6KP06txrYwRJJjbNIB9V51TUrO8/edit#responses>
- Endang, I. (2023). Penerapan Pemasaran Digital Melalui Toko Online Pada UMKM di Kelurahan Tanjungsari. *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 106-117.
- Hanif, A., & Iryanti, E. (2023). Penguatan Merek dan Visualisasi Produk Berbasis Digital Pada UMKM “Doyan Jajan” Desa Laweyan, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo. *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 84-97.
- Hilaliyah, H. (2017). Alternatif Industri Kreatif Berbasis Bahasa dan Sastra. Diskusi Panel Nasional Pendidikan Kewirausahaan, Prosiding “Memajukan Kewirausahaan dalam Upaya Membangun Indonesia” (pp. 150-159). Jakarta: LPPM Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.
- Home Dagadu Djokdja. (n.d.). Retrieved Mei 20, 2023, from Dagadu Djokdja: <https://dagadu.co.id/>
- Home Joger Pabrik Kata-Kata. (n.d.). Retrieved Mei 20, 2023, from Joger: <https://www.jogerjelek.com/>
- Home Loetju. (n.d.). Retrieved Mei 20, 2023, from Loetju: <http://loetju.com/>
- Ilmi, S. N., Hadi, A. H. N. S., Muzakki, F. D. P., Khabibah, M., Fajari, M. S., Sugiharto, V. D. D., & Arum, D. P. (2023). Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Digitalisasi Marketing Di Kelurahan Tanggung Kota Blitar. *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 76-83.
- Mega. (2013). Memopulerkan Pantun Betawi Melalui Produk Distro. *Jurnal Desain*, 01 (01), 45-60.

- Tas Wanita. (n.d.). Retrieved Mei 19, 2023, from Bukalapak: <https://www.bukalapak.com/p/fashion-wanita/tas-wanita/tote-bags/29ztdrk-jual-totebag-blacu-atau-kanvas-kata-kata-4-blacu-m-co>
- Misnawati, M. (2023, April). ChatGPT: Keuntungan, Risiko, Dan Penggunaan Bijak Dalam Era Kecerdasan Buatan. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 2, No. 1, pp. 54-67).
- Misnawati, M., Aziz, A., Anwarsani, A., Rahmawati, S., Poerwadi, P., Christy, N. A., ... & Veniaty, S. (2022). Pemberdayaan Kewirausahaan untuk Anak Tunarungu Dengan Pembuatan Selai Nanas. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(10), 2823-2842.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Veniaty, S., Nurachmana, A., & Cuesdeyeni, P. (2022). The Indonesian Language Learning Based on Personal Design in Improving the Language Skills for Elementary School Students. *MULTICULTURAL EDUCATION*, 8(02), 31-39.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Cuesdeyeni, P., Wiyanto, M. S., Christy, N. A., Veniaty, S., ... & Rahmawati, S. (2022). Percepatan Produksi Karya Sastra Mahasiswa Program Permata Merdeka dengan Memanfaatkan Voice Typing. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 13(1), 103-116.
- Rahayu, E., Yuliamir, H., & Wenefrida, A. A. (2023). Pelatihan Sdm Dalam Peningkatan Perekonomian Dusun Ngaduman. *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 30-33.
- Rahmah, U. S., & Iryanti, E. (2023). Optimasi Upaya Pendampingan UMKM untuk Meningkatkan Branding UMKM Iborajut. *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 98-105.
- Risyanti, Y. D., Putri, J. A., & Maryani, T. (2023). Peranan Sapta Pesona Dalam Pengembangan Dusun Ngaduman. *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 25-29.
- Pramono, E., Adi, S., Astutik, D., Krisnawati, H., & Heses, M. A. (2023). Peluang Usaha Desa Dengan Memanfaatkan Potensi Desa. *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 25-32.
- Samtono, S., Supriyadi, A., Rahayu, E., & Palupiningyas, D. (2023). Identifikasi Dan Strategi Pemberdayaan SDM Dusun Ngaduman. *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 01-05.
- Samtono, S., Rahayu, E., & Palupiningyas, D. (2023). Pengembangan Potensi Argo Dusun Ngaduman. *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 06-10.
- Sinaga, S. N., Sari, F., & Sari, S. N. (2023). Pemberdayaan Kader dan Keluarga dalam Penerapan Piramida Gizi Seimbang dan Pemantauan Tumbuh Kembang Balita Sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Tahun 2023. *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 149-156.

- Situmorang, P. L., Fatchuroji, A., & Oktariani, M. (2023). Pelatihan Matematika Dasar Bagi Usia Remaja Asli Papua Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung. *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 39-46.
- Sofyan, M., Marlinda, C., & Satriadi, S. (2023). Training of Trainer Pengolahan dan Analisis Data dengan Aplikasi Eviews dan JASP. *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 17-24.
- Soumokil, Y., & Sinai, H. (2023). Edukasi Pemberian Infusa Herbal Jahe Merah Dan Madu Dalam Penanganan Ispa Pada Masyarakat Dusun Hatto Alang Kab Seram Bagian Barat. *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 79-85.
- Trenggono, T., Suwarti, S., Palupiningyas, D., & Rahayu, E. (2023). Pelatihan Dalam Pengemasan Paket Wisata Dusun Ngaduman. *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 11-15.